

# KONTRIBUSI *FINTECH PAYMENT* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

*Teti Anggita Safitri*

Universitas Aisyiyah Yogyakarta  
tetianggita@unisayogya.ac.id

## Abstrak

Pandemi Covid-19 yang memberikan dampak bagi berkurangnya aktivitas masyarakat di luar rumah, berbagai aplikasi Fintech Payment menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam berbagai aktivitas keuangan masyarakat ini dimaksudkan untuk mengurangi . Inilah yang mendasari peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti bagaimana fintech payment dimasa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini untuk menguji kontribusi Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan subyek penelitiannya adalah para pengguna aplikasi Fintech Payment. Hasil pembahasan yaitu 1). Kepercayaan layanan fintech payment (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan; 2). Manfaat layanan fintech payment (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. 3). Kemudahan layanan fintech payment (X3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. 4). Kepercayaan layanan fintech payment (X1), Manfaat layanan fintech payment (X2) dan Kemudahan layanan fintech payment (X3) bersama – sama (simultan) berpengaruh Perilaku Manajemen Keuangan. Implikasi dari penelitian ini bahwa layanan fintech payment perlu terus melakukan inovasi mengingat tingginya kepercayaan, manfaat dan kemudahan sehingga berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan masyarakat Indonesia.

**Kata kunci:** *Fintech Payment*, Perilaku, Manajemen Keuangan

## PENDAHULUAN

Dengan perkembangan internet yang semakin pesat menumbuhkan inovasi di berbagai industri berbasis teknologi, salah satunya yaitu pada sektor keuangan yaitu fintech (Financial Technology) yang merupakan teknologi untuk mendukung layanan jasa keuangan. Perkembangan fintech memunculkan berbagai inovasi aplikasi dalam layanan keuangan, diantaranya alat pembayaran, alat pinjaman, alat penyimpanan dan lain sebagainya. Beralihnya masyarakat ke fintech didasari oleh kemudahan dan kecepatan dalam mengakses berbagai kepentingan, hal inilah yang menyebabkan berjamurnya fintech di Indonesia.

Fintech sangat berkembang di Indonesia, berdasarkan penelitian Teti (2019)

menunjukkan adanya hubungan positif antara perkembangan fintech dengan perkembangan UMKM, kini berbagai aktivitas keuangan dapat dilakukan dengan Fintech. Dikutip dari *jojonomic*, 28 Agustus 2018, menurut National Digital Research Centre atau NDRC, bahwa fintech merupakan inovasi di bidang keuangan dengan memanfaatkan teknologi, selain itu bagi usaha start up, fintech memberikan sumbangsih besar untuk memajukan usahanya dengan mengaplikasikan metode pembayaran menggunakan teknologi mulai dari pengumpulan dana, pinjaman, transfer dan sebagainya.

Perilaku manajemen keuangan masyarakat Indonesia yang awalnya lebih mengutamakan penggunaan transaksi pembayaran secara manual dalam berbagai

aktivitasnya. Namun di masa Pandemi Covid-19 mengalami perbedaan dimana masyarakat dituntut untuk menggunakan sistem pembayaran berbasis fintech. Pertumbuhan penggunaan aplikasi Fintech ini meningkat mengingat untuk mengurangi aktivitas kontak antar individu sehingga ada peralihan perilaku pada masyarakat yang awalnya masyarakat merasa aman untuk bertransaksi keuangan secara langsung kini masyarakat lebih memilih menggunakan berbagai aplikasi fintech untuk aktivitas keuangannya seperti belanja barang online dengan memanfaatkan gopay, shopeepay, OVO dan aplikasi fintech lainnya.

Dikutip dari DailySocial Menurut Ilham Sanjaya 30 November 2020 menyatakan bahwa Masa pandemi telah terbukti menjadi faktor terjadinya percepatan transformasi digital di berbagai bidang, termasuk sektor keuangan dan perbankan. Hal ini membuat peningkatan penggunaan aplikasi seluler pada sektor tersebut menjadi sesuatu yang tak terhindarkan. Terbatasnya interaksi secara langsung dengan konsumen menjadi peluang baru yang dimanfaatkan oleh para penyedia layanan.

Meskipun selama beberapa tahun terakhir sektor keuangan dan perbankan terdisrupsi dengan hadirnya berbagai inovasi digital baru, masa pandemi ini justru yang menjadi katalis percepatan transformasi para pelaku sektor ini dalam menyediakan akses produk dan layanannya. Faktornya pun datang dari berbagai arah. Mulai dari meningkatnya transaksi e-commerce, penerimaan konsumen terhadap produk digital, peningkatan investasi dalam infrastruktur teknologi oleh bank besar, serta meningkatnya relevansi konsumen bagi kelompok yang lahir di era digital. Melalui artikel ini, kami akan memberikan informasi terkait peningkatan penggunaan aplikasi perbankan dan fintech secara global yang dirangkum dari Adjust's Mobile Finance Report 2020.

Inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk meneliti terkait perilaku manajemen keuangan, judul penelitian ini yaitu

“Kontribusi Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masa Pandemi Covid-19”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pengguna aplikasi financial payment.

Responden penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi gopay, shopeepay, OVO dan aplikasi fintech lainnya yang berjumlah 31 Responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuesioner yang dibagikan menggunakan google form. Yang dibagikan melalui whatsapp grup dengan mengisi link google form yang telah disediakan

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan membuat daftar pertanyaan terkait penelitian, kemudian menyebarkan kepada narasumber yang kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi spss untuk mengetahui hasil penelitian tersebut

Variabel Independen terdiri atas Kepercayaan Layanan Fintech Payment (X1), Manfaat layanan Fintech Payment (X2) dan Kemudahan Layanan Fintech Payment (X3), sedangkan variabel dependen yaitu Perilaku Manajemen Keuangan. Responden penelitian sebanyak 31 Responden yang merupakan pengguna aplikasi gopay, shopeepay, OVO dan aplikasi fintech lainnya pada lingkungan civitas akademika Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Analisis regresi linear berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu Kepercayaan Layanan Fintech Payment (X1), Manfaat layanan

Fintech Payment (X2) dan Kemudahan Layanan Fintech Payment (X3), terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Hasil dari uji Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut

**Tabel 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.866	4.030		6.419	.000
	Kepercayaan	.359	.164	.396	2.186	.037
	Manfaat	.446	.187	.483	2.380	.024
	Kemudahan	.373	.169	.468	2.207	.036

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumen

**a. Uji T ( Uji Parsial )**

- 1) Pengujian pengaruh variabel Kepercayaan Layanan Fintech Payment terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig sebesar 0,037 jadi  $0,037 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan layanan fintech payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian hipotesis 1 diterima.

- 2) Pengujian pengaruh variabel Manfaat Layanan Fintech Payment terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig sebesar 0,024 jadi  $0,024 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa manfaat layanan fintech payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Dengan demikian hipotesis 2 diterima.

- 3) Pengujian pengaruh variabel Kemudahan Layanan Fintech Payment terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig sebesar 0,036 jadi  $0,036 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan layanan fintech payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian hipotesis 3 diterima.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh tersebut, dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi.

Hasil dari Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.522	3	3.174	2.826	.037 <sup>b</sup>
	Residual	31.447	28	1.123		
	Total	40.969	31			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel di atas, diperoleh hasil nilai Signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$  jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan, manfaat dan kemudahan layanan fintech payment secara bersama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  terbukti kecil artinya bahwa kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

Hasil uji koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 <sup>a</sup>	.632	.450	1.060

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil dari uji Koefisien Determinasi tersebut, dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.450. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh 3 variabel independen “kepercayaan, manfaat dan kemudahan layanan fintech payment” terhadap variabel dependen “perilaku manajemen” sebesar 45%. Sisanya 55% dipengaruhi faktor lain yang belum diuji

**Pembahasan**

1) Pengaruh Kepercayaan Layanan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas kepercayaan layanan fintech payment berpengaruh signifikan

terhadap perilaku manajemen keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037 yang berarti  $0,037 < 0,05$ . Hasil dari pengujian hipotesis tersebut, menunjukkan kepercayaan pada layanan fintech payment berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut menunjukkan dengan meningkatnya kepercayaan pengguna fintech payment dalam menggunakan layanan fintech payment berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

2) Pengaruh Manfaat Layanan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas manfaat layanan fintech payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 yang berarti  $0,024 < 0,05$ . Hasil dari pengujian hipotesis tersebut, menunjukkan manfaat layanan fintech payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

Semakin tinggi manfaat yang diberikan dari layanan fintech payment berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

3) Pengaruh Kemudahan Layanan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas layanan fintech payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 yang berarti  $0,036 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan Hasil dari pengujian hipotesis tersebut, menunjukkan kemudahan penggunaan layanan fintech payment berpengaruh

positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

Semakin mudah penggunaan layanan fintech payment berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

- 4) Pengaruh kepercayaan, manfaat dan kemudahan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh signifikansi sebesar 0,037 yang berarti 0,037 lebih kecil dari 0,05. Hasil regresi berganda uji F tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel kepercayaan, manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil dari penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kepercayaan, manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil kepercayaan, manfaat dan kemudahan terhadap perilaku manajemen keuangan maka penulis memperoleh kesimpulan yaitu 1).

Kepercayaan layanan fintech payment (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan; 2). Manfaat layanan fintech payment (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan; 3). Kemudahan layanan fintech payment (X3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan; 4). Kepercayaan layanan fintech payment (X1) , Manfaat layanan fintech payment (X2) dan Kemudahan layanan fintech payment (X3) bersama – sama (simultan) berpengaruh Perilaku Manajemen Keuangan.

Implikasi dari penelitian ini bahwa layanan fintech payment perlu terus melakukan inovasi mengingat tingginya kepercayaan, manfaat dan kemudahan sehingga berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan masyarakat Indonesia.

Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian masih terbatas dilakukan pada pengguna layanan fintech payment di lingkungan civitas akademika Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Saran untuk penelitian kedepan menambah variabel fintech payment yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dan menambah responden penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erlangga, Yudha Muhammad. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol 5 No.1.
- Evy Nur Sugiarti. (2019). Role of Fintech in Increasing Financial Literacy in Micro, Small and Medium Enterprises in Malang. *E-JRA* Vol. 08.
- Fitri Rusdianasari. (2018). The Role of Financial Inclusion through Fintech Integration in Indonesian Financial System Stability. *Journal Of Applied Quantitative Economics* Vol. 11 No. 2.
- Evy Nur Sugiarti, Role of Fintech in Increasing Financial Literacy in Micro, Small and Medium Enterprises in Malang. *E-JRA* Vol. 08 No. August 4, 2019
- Fitri Rusdianasari, The Role of Financial Inclusion through Fintech Integration in Indonesian Financial System Stability. *Journal Of Applied Quantitative Economics* Vol. 11 No. 2 ▪ August 2018

- [https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa\\_sp/fintech/Pages/default.aspx](https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa_sp/fintech/Pages/default.aspx)
- <http://www.ibs.ac.id/img/doc/MDH%20-%20FinTech%20IBS%20June%202017.pdf>
- <https://fintechnews.sg/20712/indonesia/fintech-indonesia-report-2018/>
- <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa>
- <https://www.finansialku.com/klasifikasi-fintech-menurut-bank-indonesia/> Muhamad Rizal, Fintech As One Of The Financing Solutions For SMEs. *Journal of Thought and Research in Business Administration and Entrepreneurship* Vol. 3, No. 2, August 2018
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, ISBN: 978-1-63415-833-6.
- Safitri, Teti Anggita dan Fitri Maulidah Rahmawati. (2020). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu – Ibu Ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede. *Proceeding of The URECOL 2020*.
- Safitri, Teti Anggita dan Rigel Nurul Fathah. (2018). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Litbang Sukowati*, 2(1).
- Safitri, Teti Anggita. 2019. *The Development of Fintech in Indonesia*. ATLANTIS PRESS.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat : Jakarta Selatan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabeta :Bandung.